



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0701202206>

PENGARUH PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR SE'PON TENGAH DESA SE'PON

Lucke Ayurindra Margie Dayana¹, Andi Makbul Syamsuri²

¹Jurusan Perencanaan Wilayah Kota, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Jurusan Teknik Pengairan, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ¹lucke.ayurindra@unismuh.ac.id, ²amakbulsyamsuri@unismuh.ac.id

Abstract

Development is a systematic effort to create conditions that can provide various alternatives for achieving the aspirations of every citizen. Various kinds of government efforts to improve the welfare of the community, among others, by building physical facilities and infrastructure. One of the developments carried out by the Government in the construction of irrigation for agriculture. The Ministry of PUPR has an irrigation development program, namely the Program for the Acceleration of Improved Irrigation Water Use (P3-TGAI). P3-TGAI is an activity that aims to improve the performance of village irrigation for the welfare of farmers, improve the economy of the surrounding community, and contribute to food security. This activity also aims to foster farmer participation in the improvement and improvement of irrigation networks based on needs where the community is involved in the development of small irrigation under 150 hectares by involving P3A directly. In its implementation, P3-TGAI activities are accompanied by Community Assistance Personnel (TPM). The method of implementing this activity is proposed using participatory data collection and mapping with P3-TGAI, Village Government, and WUA. The results of service activities in this data collection activity will be used as recommendations to the P3-TGAI program implementers.

Keywords: Water Use, Irrigation, Economy

A. PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya melakukan pembangunan, baik di pusat maupun di daerah, guna meningkatkan kemajuan dan kemakmuran masyarakat. Pembangunan dilakukan disemua sector, termasuk bidang pertanian. Salah satu pembangunan di sector pertanian adalah pembangunan irigasi, baik oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) maupun oleh Pemerintah Daerah. Kementerian PUPR memiliki program pembangunan irigasi yaitu Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Program ini merupakan lanjutan dari program P4- ISDA yang telah dilaksanakan sejak tahun 2013, lalu berganti nama menjadi P3-TGAI pada Tahun 2016. Konsep dan tujuan program ini hampir sama meskipun berganti nama, yaitu untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat Petani Pemakai Air

(P3A) dalam kegiatan perbaikan, rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi sesuai dengan kebutuhan dan prinsip kemandirian.

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi yang selanjutnya disebut P3- TGAI adalah program rehabilitasi, peningkatan, atau pembangunan Jaringan Irigasi dengan berbasis peran serta masyarakat petani yang dilaksanakan sendiri oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air atau Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air secara swakelola. P3-TGAI merupakan pekerjaan perbaikan / rehabilitasi / peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif yang melibatkan masyarakat, untuk mendukung kedaulatan pangan. Petani pekerja diberikan upah harian atau mingguan, sehingga menambah penghasilan petani atau penduduk desa terutama di antara musim tanam dan panen.

Program ini merupakan kebijakan pemerintah pusat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi. Sasaran dari program ini ada petani sawah yang kemudian disebut Perkumpulan Petani Pemakai Air atau P3A. Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disebut P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah layanan/petak tersier atau desa yang dibentuk secara demokratis oleh petani pemakai air termasuk lembaga lokal pengelola irigasi.

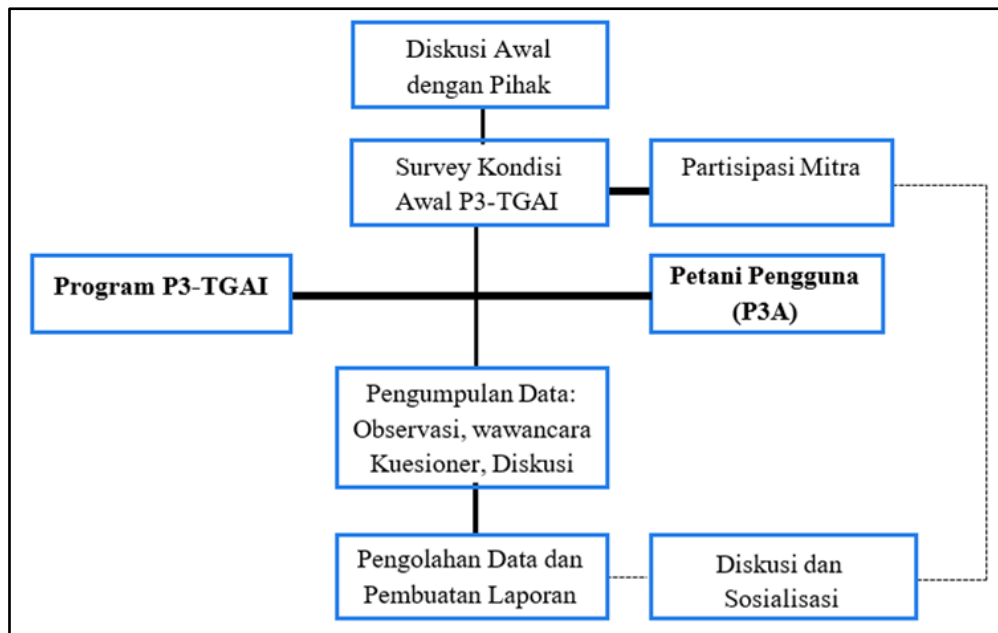
Di Kabupaten Luwu, program P3-TGAI untuk Tahun 2021 sebanyak 29 titik yang tersebar di tujuh kecamatan dan delapan belas desa. Khusus untuk Kecamatan Lamasi terdapat tujuh titik yang tersebar di lima desa, dan lebih khusus untuk Desa Se'pon hanya satu titik, namun sudah masuk satu titik pada tahun 2020. Pertanyaan mendasar yang mengemuka adalah seperti apa dampak dari program pembangunan irigasi tersebut. Apakah berhasil memperbaiki sistem pertanian yang bermuara pada peningkatan ekonomi atau malah tidak ada perubahan sama sekali. Pertanyaan tersebut lah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian, untuk melihat fakta dilapangan sekaligus nantinya memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan demi kebaikan program tersebut kedepan.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan menitikberatkan perbaikan kualitas program P3-TGAI, sehingga program tersebut benar-benar mampu meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya P3A yang ada di wilayah tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan atau rencana kegiatan untuk melihat pengaruh program P3-TGAI terhadap kehidupan ekonomi petani pengguna atau P3A adalah dengan berdiskusi dengan Pemerintah Desa dan P3A, khusus untuk P3A akan menggunakan kuesioner.



Bagan I. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

2. Metode Pendekatan

Berdasarkan alur kegiatan kegiatan ini, peran partisipasi pemangku kepentingan dalam hal ini pengelola P3-TGAI dan P3A berperan aktif memberikan gambaran dan informasi valid mengenai pelaksanaan program P3-TGAI dan dampaknya terhadap petani pengguna atau P3A . Dengan adanya partisipasi pengelola P3-TGAI dan P3A dapat mempermudah tim PKM mengidentifikasi permasalahan dan dampak program P3-TGAI terhadap P3A di Se'pon Tengah. Proses pendataan akan dilakukan oleh tim PKM dan hasil nya berbentuk data dan informasi mengenai pengaruh program P3-TGAI terhadap kehidupan ekonomi petani pengguna atau P3A. Jenis luaran-luaran hasil kegiatan PKM ini meliputi:

- Partisipasi Mitra;
- Data dan informasi berupa laporan;
- Evaluasi dan Rekomendasi Program P3-TGAI.

C. HASIL DAN URAIAN KEGIATAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung, mulai dari sosialisasi awal hingga sosialisasi akhir kepada kelompok perkumpulan petani pemakai air Se'pon Tengah di Desa Se'pon. Pada kegiatan sosialisasi tersebut, pelaksana pengabdian memberikan informasi dan arahan-arahan kepada kelompok perkumpulan petani pemakai air tersebut tentang pentingnya irigasi pada persawahan. Dengan dana yang diberikan langsung oleh pemerintah, kelompok tersebut dapat menggunakan dana untuk membangun irigasi tersier guna menambah kelancaran dalam mengairi persawahannya. Dalam Sosialisasi itu juga memberikan pemahaman kepada kelompok perkumpulan petani pemakai air, agar melaksanakan kegiatan pembangunan irigasi secara swakelola dimana para petani bahu-membahu membangun irigasi tersebut secara bersama-sama dan gotong royong.

Kegiatan sosialisasi dilakukan beberapa kali sesuai kebutuhan dan proses pelaksanaan program. Sosialisasi pertama dilakukan kepada masyarakat secara umum disekitar wilayah pembangunan P3-TGAI, guna menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas terkait program pemerintah yang akan berjalan, yakni Program Percepatan Peningkatan tata Guna Air Irigasi atau yang disingkat P3-TGAI. Kegiatan sosialisasi pertama dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1 dan 2. Sosialisasi Tahap Pertama, Sosialisasi P3-TGAI kepada masyarakat luas

Sosialisasi kedua dilakukan kepada masyarakat yang lebih spesifik, yaitu petani pengguna irigasi, guna memberikan informasi terkait proses dan tahapan pembangunan irigasi, serta peran-peran yang harus mereka ambil. Kegiatan sosialisasi kepada petani pengguna irigasi dapat dilihat pada gambar 3, gambar 4.



Gambar 3 dan 4. Sosialisasi Tahap Kedua, Sosialisasi P3-TGAI kepada Petani Pengguna Irigasi

Sosialisasi ketiga atau terakhir adalah sosialisasi kepada petani Pengguna Irigasi terkait pemeliharaan irigasi yang harus mereka lakukan. Petani pengguna irigasi diharapkan mampu menjaga dan memelihara irigasi dengan baik agar terus dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. Kegiatan sosialisasi pemeliharaan dapat dilihat pada gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 5 dan 6. Sosialisasi Tahap Ketiga, Sosialisasi kepada Petani Pengguna Irigasi terkait Pemeliharaan Irigasi

D. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pembangunan P3-TGAI kepada masyarakat pengguna berjalan dengan baik, mulai dari sosialisasi awal hingga sosialisasi akhir. Respon masyarakat pengguna cukup baik dan antusias menyambut program tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme masyarakat atau petani pengguna dalam setiap proses pelaksanaan program. Kelompok petani pengguna irigasi juga sangat rela untuk aktif melakukan pemeliharaan irigasi setelah selesai. Dari hasil sosialisasi dapat disimpulkan bahwa para petani sangat membutuhkan irigasi yang baik untuk mengalir area persawahan mereka. Dengan demikian mereka menyepakati membangun irigasi secara swakelola dengan dana yang telah diberikan oleh pemerintah.

Penulis mengharapkan agar program yang sama terus dilaksanakan bahkan ditingkatkan agar semakin banyak petani yang merasakan dampak positifnya, yaitu kemudahan dalam Bertani dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga kepada Pimpinan LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih tak lupa pula penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar dan Pemerintah Desa Se'pon yang telah bekerjasama dan banyak membantu kegiatan pengabdian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari buku :

- Abidin. 2006. Ruang, Kekuasaan, dan Identitas Dalam Konteks Urban di Indonesia. Berita LBH : Jakarta
- Anwar, A. 2005. Ketimpangan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan : Tinjauan Kritis. P4Wpress. Bogor
- Fajar, A. 2020. Analisis Efektivitas Infrastruktur Pengairan (Irigasi) Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani Padi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Universitas Muhammadiyah. Makassar
- Latief, Akbar. 2016. Sistem Saluran Irigasi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Universitas UIN Alauddin. Makassar
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Jakarta : Gramedia.
- Usman, Sunyoto. 1998. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Witoelar, Erna. 2001. Tata Ruang Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah (Perbedaan Paradigma Tata Ruang Dalam Era Sentralistik dan Dalam Era Otonomi Daerah). Forum Nasional Tata Ruang : Jakarta
- Zulkarimen, Nasution. 2007. Komunikasi Pembangunan (Pengenalan Teori dan Penerapannya). Yang Menerbitkan PT Raja Grafindo Persada : Jakarta